



Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian (EJPP)

<https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/EJPP>



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III UPT. SD NEGERI 21 LIMO KAUM MELALUI MODEL QUANTUM LEARNING

Ben Harnis¹

¹SD Negeri 21 Limo Kaum

Email: -

INFO ARTIKEL

Received : 30/01/2022

Revised : 20/02/2022

Publish : 31/05/2022

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Matematika,
Model Quantum Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan pecahan pada siswa kelas III. Penelitian ini dilaksanakan di UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Subjek penelitian adalah siswa kelas III UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dengan menerapkan model quantum learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan pecahan siswa kelas III UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum. Dilihat dari tes pra siklus diperoleh nilai rata – rata 63,81 dengan ketuntasan belajar 42,86%, sedangkan pada siklus I diperoleh nilai rata – rata 74,76 dengan ketuntasan 61,90% dan pada siklus II diperoleh nilai rata – rata 84,76 dengan ketuntasan belajar 90,48%. Begitupula dengan hasil observasi aktivitas siswa yang mengalami peningkatan, pada siklus I yaitu 71% dan pada siklus II meningkat menjadi 85%.

ABSTRACT

This study aims to improve the mathematics learning outcomes of fractions in grade III students. This research was conducted at UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum. This type of research is collaborative Classroom Action Research (CAR). The research subjects were students of class III UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum, which has 21 students, consists of 11 male students and 10 female students. This study uses the Kemmis & Mc Taggart model. The data collection method used is test and observation. The data of this study were analyzed descriptively qualitatively and descriptively quantitatively. The results of the study by applying the quantum learning model can improve the mathematics learning outcomes of the third grade students of UPT fractions. SD Negeri 21 Limo Kaum. Judging from the pre-cycle test, the average score was 63.81 with 42.86% learning completeness, while in the first cycle the average value was 74.76 with 61.90% completeness and in the second cycle the average value was 84, 76 with a learning completeness of 90.48%. Likewise with the results of the observation of student activities which have increased, in the first cycle it is 71% and in the second cycle it increases to 85%.

Keywords:

*Learning Outcomes,
Mathematics, Quantum
Learning Model.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting yang harus diberikan kepada manusia. Pendidikan memiliki fungsi untuk menyiapkan manusia menjadi pribadi yang utuh sehingga dapat melaksanakan hidupnya dengan baik dan dapat hidup wajar sebagai manusia (Dwi Siswoyo dkk, 2013: 20). Oleh karena itu, negara perlu memfasilitasi warganya untuk mendapatkan pendidikan. Indonesia memiliki tujuan yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, salah satunya adalah men cerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu Indonesia perlu mengelola sistem pendidikan yang baik guna terlaksananya penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, Indonesia memiliki undang-undang yang mengatur secara khusus sistem pendidikan nasional yaitu Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003.

Undang-undang tersebut menyebutkan fungsi pendidikan pada BAB II Pasal 3 sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fungsi pendidikan sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 akan terwujud apabila dilaksanakan proses pembelajaran sebagai wahana untuk transfer ilmu pengetahuan. Satuan pendidikan di Indonesia melaksanakan tiga jalur pendidikan meliputi jalur formal, nonformal, dan informal. Satuan pendidikan jalur formal dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar yang meliputi sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI). Peranan pendidikan dasar ditinjau dari tujuan pendidikan memiliki peranan awal bagi perkembangan pribadi serta peningkatan diri sendiri (Imam Barnadib, 1995: 42). Pada jenjang pendidikan dasar, siswa mengenal pengetahuan-pengetahuan dasar sebagai bekal untuk ke jenjang selanjutnya maupun untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di jenjang pendidikan dasar khususnya sekolah dasar, siswa menerima berbagai materi pelajaran. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 7 ayat 3 menyatakan bahwa kelompok mata pelajaran IPTEK untuk SD salah satu muatannya adalah matematika. Matematika yang dipelajari di sekolah memiliki fungsi untuk meningkatkan ketajaman penalaran dan membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Ali Hamzah dan Muhlirarini, 2014: 68). Berdasarkan kurikulum KTSP, hal yang melatarbelakangi perlunya mata pelajaran ini untuk dicantumkan adalah untuk membekali kemampuan siswa dalam berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan bekerja sama.

Penelitian ini mengambil subjek siswa kelas III di UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pecahan. Berdasarkan hasil observasi, nilai rata-rata Ulangan harian siswa kelas III pada mata pelajaran matematika sebesar 63,81 dengan ketuntasan belajar secara klasikal hanya 42,86%, atau 9 orang siswa. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III masih rendah dan belum sesuai dengan

nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Materi matematika di kelas III salah satunya tentang mengenal pecahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas III, materi ini masih dirasa sulit untuk dipelajari. Guru juga memberikan keterangan bahwa materi pecahan masih sulit dipelajari oleh siswa kelas III. Metode yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan pecahan masih dominan dengan ekspositori dan pemberian tugas.

Permasalahan pada proses pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan di kelas III dapat diatasi dengan menerapkan suatu model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *quantum learning*. Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga hasil belajar dapat meningkat. Pemilihan model *Quantum Learning* disesuaikan dengan materi yang menjadi pokok permasalahan, yaitu tentang pecahan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum melalui penerapan Model *Quantum Learning* pada pokok bahasan mengenal pecahan sederhana dan membandingkan pecahan sederhana.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian maka pendekatan penelitian yang dianggap tepat adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2015: 2). Penelitian dilakukan berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai observer dengan tujuan untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran yang ditemukan. Pada penelitian ini, hasil akhir yang diharapkan adalah dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III di UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar menggunakan Model *Quantum Learning*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar tahun ajaran 2021/2022. Jumlah siswa kelas III ada 21 siswa dengan 11 laki-laki dan 10 perempuan. Adapun objek penelitian adalah penerapan Model *Quantum Learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan pecahan.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar tahun ajaran 2021/2022. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah matematika. di UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III rendah. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan observasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi pecahan yaitu menggunakan pre-test pada awal siklus 1 dan post test pada akhir siklus.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa yang mencapai KKM 75 minimal

sebesar 75%. Sedangkan proses belajar dikatakan berhasil apabila persentase aktivitas siswa minimal mencapai 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi awal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pra siklus yang dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Januari 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dan kemampuan siswa kelas III UPT. Pertama, peneliti mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Kondisi di kelas memang tenang dan terkendali dengan baik. Akan tetapi, kondisi tersebut bukan karena siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Kelas dalam kondisi tenang karena siswa ada yang mengantuk, bermain sendiri dengan mainan yang dibawanya di bawah laci meja, dan ada yang mengobrol dengan teman di belakangnya dengan berkirim surat. Saat guru melakukan kegiatan tanya jawab, siswa hanya dua atau tiga siswa yang merespon. Kedua, pada kegiatan ini peneliti memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi pecahan sebelum diberikan tindakan. Data nilai pretest dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Sebelum Tindakan/Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Afifah	75	40		√
2	Aisyah Rahmi Putri	75	80	√	
3	Andre Alfarezi	75	70		√
4	Davis Fernandes	75	50		√
5	Endrizha Chair Affandi	75	80	√	
6	Gyo Givano Farhan	75	80	√	
7	Hadiva Aura Kasih	75	40		√
8	Husnul Lisani	75	50		√
9	Jihan Umayra Putri	75	80	√	
10	Jordi Putra	75	30		√
11	Lucky Fernandes	75	80	√	
12	Muhammad Fatih Rizaldi	75	70		√
13	Muhammad Khairul Azam	75	80	√	
14	Nafizatul Ulum	75	70		√
15	Putri Zairoh	75	80	√	
16	Rara Zahirah	75	60		√
17	Riandi Kurnia	75	80	√	
18	Syahda Naila	75	60		√
19	Voni Nofrianti	75	90	√	
20	Yosifa Auralia	75	30		√
21	Zevanya Kirana Anastasya	75	40		√
Jumlah			1.340	9	12
Nilai rata-rata siswa			63,81		
Presentase				42,86%	57,14%

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Karena siswa yang tuntas dalam belajar hanya 9 orang siswa atau hanya 42,86%, sedangkan jumlah siswayang tidak tuntas dalam belajar berjumlah 12 orang siswaatau sekitar 57,14%, selain itu nilai rata-rata siswa 63,81 sedangkan KKM yang telah ditentukan oleh guru adalah 75 artinya tingkat ketuntasan dalam belajar siswamasih rendah dari yang seharusnya yaitu 75%. Berdasarkan data hasil observasi dan nilai tes dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas III pada materi pecahan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa pada materi pokok bahasan pecahan.

Deskripsi Hasil Siklus I

Kegiatan terakhir yaitu siswa diajak oleh guru untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dengan saling bertanya jawab. Siswa juga diminta mengerjakan soal posttest. Siswa mengerjakan soal dengan baik dan tidak ada yang mencontek. Berdasarkan posttest siklus I, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Nilai Hasil Tes Pra Siklus dan Siklus I

No	Nama Siswa	Pra siklus			Siklus I		
		Nilai	Tuntas	Tidak	Nilai	Tuntas	Tidak
1	Afifah	40		√	60		√
2	Aisyah Rahmi Putri	80	√		80	√	
3	Andre Alfarezi	70		√	80	√	
4	Davis Fernandes	50		√	70		√
5	Endrizha Chair Affandi	80	√		90	√	
6	Gyo Givano Farhan	80	√		90	√	
7	Hadiva Aura Kasih	40		√	50		√
8	Husnul Lisani	50		√	70		√
9	Jihan Umayra Putri	80	√		90	√	
10	Jordi Putra	30		√	40		√
11	Lucky Fernandes	80	√		80	√	
12	Muhammad Fatih Rizaldi	70		√	80	√	
13	Muhammad Khairul Azam	80	√		80	√	
14	Nafizatul Ulum	70		√	80	√	
15	Putri Zairoh	80	√		90	√	
16	Rara Zahirah	60		√	70		√
17	Riandi Kurnia	80	√		80	√	
18	Syahda Naila	60		√	80	√	
19	Voni Nofrianti	90	√		100	√	
20	Yosifa Auralia	30		√	50		√
21	Zevanya Kirana Anastasya	40		√	60		√
Jumlah		1340	9	12	1570	13	8
Nilai rata – rata Siswa		63,81			74,76		
Persentase			42,86%	57,14%		61,90%	38,10%

Tes pada siklus I diikuti oleh 21 siswa. Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum. Peningkatan hasil belajar siklus I sebesar 10,95 poin dari kegiatan

pra siklus. Rata – rata hasil belajar pada pra siklus sebesar 63,81 meningkat menjadi 74,76 pada siklus I.

Deskripsi Hasil Siklus II

Kegiatan terakhir yaitu siswa diajak oleh guru untuk menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dengan saling bertanya jawab. Siswa juga diminta mengerjakan soal posttest. Siswa mengerjakan soal dengan baik dan tidak ada yang mencontek. Diakhir pembelajaran, siswa yang memiliki jumlah bintang paling banyak pertama, kedua, dan ketiga mendapatkan hadiah dari guru.

Tabel Nilai Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I			Siklus II		
		Nilai	Tuntas	Tidak	Nilai	Tuntas	Tidak
1	Afifah	60		√	80	√	
2	Aisyah Rahmi Putri	80	√		90	√	
3	Andre Alfarezi	80	√		80	√	
4	Davis Fernandes	70		√	80	√	
5	Endrizha Chair Affandi	90	√		100	√	
6	Gyo Givano Farhan	90	√		100	√	
7	Hadiva Aura Kasih	50		√	80	√	
8	Husnul Lisani	70		√	80	√	
9	Jihan Umayra Putri	90	√		100	√	
10	Jordi Putra	40		√	50		√
11	Lucky Fernandes	80	√		90	√	
12	Muhammad Fatih Rizaldi	80	√		80	√	
13	Muhammad Khairul Azam	80	√		90	√	
14	Nafizatul Ulum	80	√		80	√	
15	Putri Zairoh	90	√		100	√	
16	Rara Zahirah	70		√	80	√	
17	Riandi Kurnia	80	√		90	√	
18	Syahda Naila	80	√		80	√	
19	Voni Nofrianti	100	√		100	√	
20	Yosifa Auralia	50		√	70		√
21	Zevanya Kirana Anastasya	60		√	80	√	
Jumlah		1570	13	8	1780	19	2
Nilai rata – rata Siswa		74,76			84,76		
Persentase		61,90%		38,10%	90,48%		9,52%

Tindakan pada siklus 2 ini merupakan pengulangan dari tindakan siklus 1 untuk meyakinkan bahwa tindakan pada siklus 1 benar-benar berhasil. Berdasarkan hasil tes siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 84,76 dengan ketuntasan hasil belajar lebih dari KKM 75 sebesar 90,48% yang berarti sudah lebih dari indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 75%. Begitupula dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, aktivitas siswa sebesar 83,17% yang berarti sudah lebih dari indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 75% dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tes, ketuntasan hasil belajar, dan aktivitas siswa pada tindakan siklus 2 sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Selain itu, tidak ada lagi hambatan yang dialami guru selama

proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh, pembelajaran Matematika pokok bahasan pecahan menggunakan model quantum learning terbukti telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum. Oleh karena itu, penelitian dapat dihentikan di siklus II ini.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Model *Quantum Learning* dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan pokok bahasan materi pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT. SD Negeri 21 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Sebelum dilakukannya tindakan diperoleh nilai rata-rata 63,81 dengan ketuntasan belajar 42,86% sedangkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 74,76 dengan ketuntasan 61,90% dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 84,76 dengan ketuntasan belajar 90,48%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran quantum learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I dengan persentase 71% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase 85%. Aktivitas belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu $\geq 75\%$ dan dikatakan sangat baik.

Saran

Hasil penelitian yang dilakukan memberikan gambaran bahwa model *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini, hendaknya peneliti lebih memahami model pembelajaran yang akan diterapkan.
2. Model *Quantum Learning* tidak hanya dapat diterapkan untuk mata pelajaran matematika tetapi juga mata pelajaran yang lain
3. Saat menerapkan model *Quantum Learning*, peneliti belum menggunakan musik dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan musik karena musik merupakan salah satu kunci penting dalam pembelajaran *Quantum Learning*.
4. Meskipun hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator keberhasilan, akan tetapi masih perlu diperhatikan lagi persiapan dari segi materi, alat, waktu, dan lingkungan sekolah.

REFERENSI

Ali Hamzah dan Muhlsrarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Press.

- Anas Sudijono. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- DePorter, Bobbi & Reardon, Mark. (2004). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Buku Quantum Learning: Unleashing The Genius In You). Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa
- DePorter, Bobbi. Reardon, Mark. & Nourie, Sarah Singer. (1999). *Quantum Teaching Orchestrating Student Success*. Boston: Allyn&Bacon
- DePorter, Bobbi., Reardon, Mark. & Nourie, Sarah Singer. (2004). *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Buku Quantum Teaching Orchestrating Student Success). Penerjemah: Ary Nilandari. Bandung: Kaifa
- Darhim, dkk. (1991). *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Direktorat Profesi Pendidik. (2007). *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Materi TOT pada kegiatan pelatihan PTK dan penulisan Laporan Penelitian sebagai Karya Tulis Ilmiah dalam kegiatan pengembangan profesi guru*, Jakarta
- Dwi Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Imam Barnadib. (1995). *Pendidikan Perbandingan Buku Dua (Persekolahan dan Perkembangan Masyarakat)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Fajariyah dan Defi Triratnawati. (2008). *Cerdas Berhitung Matematika 3: untuk SD/ MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
- Pitadjeng. (2006). *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. (2007). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta

- Rita Eka Izzaty, dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Siti Rahayu H. (2004). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sri Anitah W, dkk. (2009). *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sri Subarinah. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyanto.(2010). *Model–Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Tulus Winarsunu. (2006). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.